

## ABSTRAK

**Randi Maulana Malda (13020041): *Gambaran Pendekatan Tematik dalam (RPP) IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 22 Padang* . Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat. Padang 2018.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang belum sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016 di SMP Negeri 22 Padang. Atas dasar masalah tersebut penelitian ini difokuskan pada Gambaran Pendekatan Tematik Dalam (RPP) IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 22 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami cara guru merumuskan tujuan pembelajaran kedalam RPP, kemudian cara guru merumuskan materi kedalam RPP.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan studi evaluatif, untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang dikemukakan oleh Sugiyono, yang terdiri dari dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didapat, dengan cara mengumpulkan data berdasarkan observasi yang penulis lakukan langsung di SMP 22 Negeri Padang.

Hasil penelitian diperoleh bahwa guru IPS kelas VII dalam merumuskan tujuan pembelajaran kedalam RPP menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) ranah Kognitif ditemukannya C1 dan C4 tapi lebih banyak ditemukan C1, ditemukan juga guru tidak mencantumkan tujuan pembelajaran kedalam RPP. Kemudian cara guru merumuskan materi pembelajaran kedalam RPP, ditemukan bahwa guru tidak ada mengaitkan antara materi Geografi, materi Sejarah, materi Sosiologi dan materi Ekonomi kedalam materi pembelajaran, hanya mengaitkan satu materi saja setiap satu kali pertemuan. Tetapi ditemukan juga pada RPP ke 8 Riznettayana, RPP ke 13 Nurjamili yang mengaitkan semua materi pembelajaran kedalam satu kali pertemuan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru IPS kelas VII memiliki kendala yang di sebabkan oleh kurangnya pemahaman guru IPS kelas VII dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.